

Received: Juni 2023	Accepted: Juli 2023	Published: Juli 2023
Article DOI: http://dx.10.24903/jam.v7i02.2340		

Pengembangan Kepribadian Islami Anak Usia Sekolah Dasar melalui Safari Ramadhan

Muhammad Fariz Ijlal Rafi

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

2011102441124@umkt.ac.id

Abdul Rahim

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

ar622@umkt.ac.id

Hamada Zein

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

hz831@umkt.ac.id

Muhammad Taufiq Sumadi

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

mts653@umkt.ac.id

Abstrak

Saat ini anak-anak menjadi pihak yang tidak luput dari gempuran informasi, padahal anak-anak merupakan usia emas dimana penyerapan informasi dan pengetahuan sedang berada dipuncaknya. Pendidikan karakter islami menjadi hal yang perlu dilakukan sejak dini untuk dapat membentuk masyarakat yang berakhlak islami dan mencegah perilaku buruk yang mungkin timbul dari informasi yang salah. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk membentuk karakter adalah dengan memberikan teladan yang baik sebagai contoh. Tentu saja teladan yang baik bukan hanya dari perilaku kita, namun juga bisa dari kisah-kisah Nabi dan Rasul. Pengabdian ini dilakukan dengan menceritakan kisah-kisah pada nabi dan Rasul dengan kemudian dilakukan *mini games* sebagai salah satu cara untuk melihat sejauh mana anak-anak memahami dan nilai apa yang dapat diambil dari kisah para-Nabi dan Rasul ini. Kegiatan yang dilaksanakan di Masjid Al-Ikhlas Jln. AW. Syahrane ini melibatkan 10 orang mahasiswa dan 3 orang dosen Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Peserta dalam kegiatan ini terdiri dari 17 anak dengan lama kegiatan adalah dua hari. Dari 17 anak yang menjadi peserta, sebanyak 9 anak mampu menjelaskan apa saja nilai-nilai dalam kisah nabi dan Rasul yang diceritakan. Sedangkan 6 anak hanya mampu menyebutkan setidaknya satu nilai baik dalam kisah yang diberikan.

Kata Kunci: Pesantren Kilat, Ramadhan, Pendidikan karakter.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan sangat penting bagi seseorang untuk dapat mengembangkan potensi diri, kecerdasan, keterampilan dan dapat membentuk kepribadian, dengan pendidikan diharapkan seseorang dapat menggali informasi atau pengetahuan, melatih setiap bakatnya agar semakin terampil dan ber-kembang karakter pribadi seseorang, ke-mampuan keterampilan yang ditunjang oleh perilaku yang baik akan menghasilkan produk sumber daya manusia yang baik dan berdaya saing di masa yang akan datang (Arifudin, 2022)

Pendidikan karakter menjadi perhatian banyak pihak karena dengan Pendidikan karakter yang baik, maka akan tercipta kesejahteraan bagi masyarakat. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Aulia & Dewi, 2021), dikatakan bahwa Pendidikan karakter perlu dilakukan disemua jenjang Pendidikan. Pendidikan karakter biasanya dilakukan di lingkungan sekolah, namun hal ini tentu saja tidak akan cukup karena banyak sekali kendala (Omeri, 2015). Guru masih terkendala dengan strategi untuk mengajarkan pendidikan karakter dalam pembelajaran dimana guru harus merancang pembelajaran dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disesuaikan lingkungan kelas dan memuat pendidikan karakter (Wulandari, 2017). Terdapat empat strategi dalam Pendidikan karakter yang dapat diterapkan dalam usia sekolah yaitu melalui pembelajaran, keteladanan, penguatan dan pembiasaan. Pendidikan karakter, sekarang ini mutlak diperlukan bukan hanya di sekolah saja, tapi dirumah dan di lingkungan sosial. Bahkan sekarang ini peserta pendidikan karakter bukan lagi anak usia dini hingga remaja, tetapi juga usia dewasa (Makkawaru, 2019).

Pada bulan Ramadhan, tidak hanya sekolah yang memanfaatkan momentum ini untuk mengembangkan karakter (Hamidah, 2022) siswanya namun juga banyak pihak termasuk civitas akademisi. Banyak sekali kegiatan yang biasa dilakukan salah satunya seperti pesantren kilat dimana siswa atau anak-anak diberikan materi seperti mendalami Al-Qur'an atau kisah-kisah nabi, dengan harapan dapat terbentuk pribadi yang lebih baik setelah terlaksananya kegiatan.

Pada pengabdian kepada masyarakat, tim pengabdian memilih salah satu strategi pembelajaran melalui kisah para nabi, dimana teladan yang didapat dalam kisah para nabi ini dapat mendidik dan membina anak agar memiliki berkepribadian Islam. Kegiatan lainnya juga memberikan kajian singkat tentang ilmu agama islam dan bagaimana pengamalannya untuk dapat menumbuhkembangkan keimanan dan ketakwaan anak.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu mendata calon peserta didik yang ada dilingkungan Jl.A. Wahab Syahrani Gn. Kelua Kec. Samarinda Ulu. Kemudian melakukan analisis strategi pembelajaran yang tepat untuk dapat memberikan ilmu agama dalam waktu yang singkat namun efektif sehingga tercapai tujuan pengabdian.

Setelah itu melakukan persiapan sarpras dan membuat mini game untuk peserta kegiatan yang dalam hal ini adalah anak-anak usia sekolah dasar untuk melihat sejauh mana pemahaman yang didapatkan selama kegiatan dan juga sebagai bahan evaluasi tim.

Kegiatan pesantren kilat dimulai dari pemberian materi tentang Kisah nabi di hari pertama. Memberikan mini game tentang teladan nabi pada hari pertama setelah diperdengarkan tentang kisah para nabi. Pada hari kedua diberikan materi tentang tata cara sholat dimulai dari wudhu hingga gerakan sholat yang benar. Pemberian materi disesuaikan dengan jenis kelamin dari masing-masing peserta dimana peserta laki-laki diajar oleh tim laki-laki dan peserta Perempuan diajar oleh tim Perempuan. Kemudian memberikan mini game tata cara sholat seperti yang dilakukan di hari pertama.



Gambar.1 Tim melakukan persiapan kegiatan



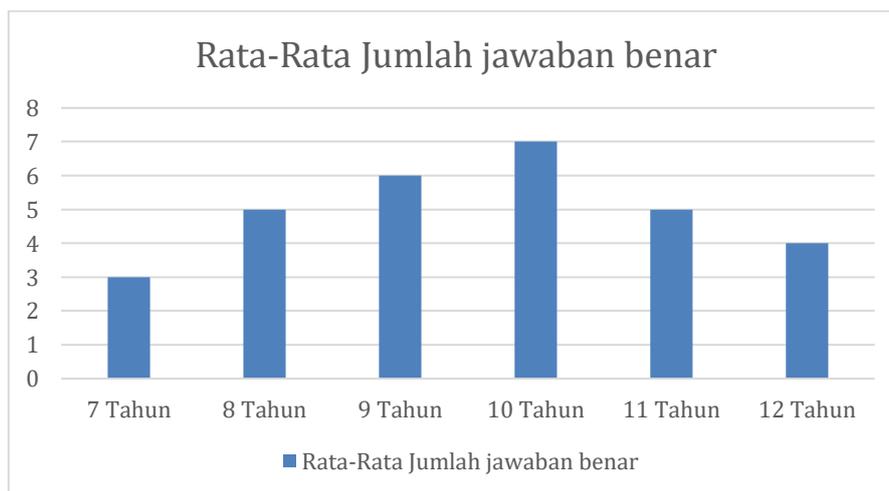
Gambar.2 Pemberian materi mengenai kisah para nabi(kiri) dan mini game (kanan)



Gambar.3 Mini Game terkait sholat(kiri) dan adzan(kanan)

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan selama tiga hari ini mendapatkan beberapa hasil dari mini game yang diberikan kepada peserta. Dari 17 peserta yang terdiri dari anak usia sekolah dasar dengan umur tujuh tahun dan yang paling besar berumur 12 tahun, untuk mini game kisah para nabi, peserta di usia delapan hingga 11 tahun yang paling banyak menjawab dengan benar. Hasil dari mini game kisah para nabi ditunjukkan pada gambar 4.



Gambar.4 Hasil mini game terkait dengan kisah para nabi

Tiga orang dengan nilai tertinggi diberikan hadiah untuk meningkatkan semangat belajar tentang kisah para nabi dan meneladaninya. Pemberian hadiah kepada peserta ditunjukkan pada Gambar 5. Pada kegiatan di hari kedua dimana tim memberikan Pendidikan tentang tata cara sholat dan wudhu, diambil masing-masing tiga peserta dari masing-masing jenis kelamin. Pemberian hadiah ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar.5 Pemberian hadiah bagi peserta hari pertama(kiri) dan hari kedua(kanan)

Simpulan dan rekomendasi

Peserta pada usia sembilan dan sepuluh menjadi peserta dengan jumlah jawabann terbanyak. Latar belakang peserta yang berasal dari sekolah IT terpadu memberikan pengaruh dalam kemampuan dalam menjawab pertanyaan di mini game. Pembentukan karakter diusia dini penting dilakukan dan pemberian materi tentang kisah-kisah para nabi dapat memberikan pengetahuan serta teladan kepada para peserta Bulan Ramadhan dapat menjadi momentum tepat bagi pembentukan karakter dan meningkatkan keimanan serta ketakwaan anak melalui pembiasaan tentang ilmu dan pengamalan agama Islam. Kegiatan pembentukan karakter pada bulan Ramadhan berikutnya dengan metode yang berbeda atau durasi lebih lama perlu dilakukan.

Daftar Pustaka

- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 829-837.
- Aulia, E. R., & Dewi, D. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak SD Sebagai Bentuk Implementasi PKN. *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 43-53.
- Hamidah, A. D. (2022). Aktivitas Smatren Ramadhan dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Edumaspul, Jurnal Pendidikan*, 1360-1366.
- Makkawaru, M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan dan Pendidikan. *Jurnal Konsepsi*, 116-119.
- Omeri, N. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Manajer Pendidikan*, 464-468.
- Wulandari, Y. (2017). Strategi Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Dengan Memaksimalkan Peran Orang Tua. *Jurnal Manajemen Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*.